

IV. Tata Krama Penampilan

1. Berdandan atau Menggunakan Perhiasan

Siapa pun suka berdandan, apalagi bagi remaja sudah senang bergaya. Setiap mau bepergian pastilah ingin berdandan terlebih dahulu. Tetapi, adakalanya kamu terburu-buru, kesiangan. Mau berdandan di jalan? *Eits...* nanti dulu, kamu dianggap tidak punya tata krama. Perhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Kalau kamu kesiangan belum sempat berdandan boleh saja kamu berdandan di mobil, asal di mobil pribadi, atau di dalam taksi.
- b. Jangan kamu dandan di kendaraan umum. Mengapa? Jelas saja kamu menjadi tontonan orang. Mungkin orang akan menganggap kamu genit atau tidak tahu tata krama. Berdandanlah ketika sudah sampai di tempat tujuan di toilet atau *powder room* yang tersedia.
- c. Bila perjalanan jauh menggunakan kereta, bus antarkota, atau pesawat kamu bisa minta izin di sebelahmu untuk merapikan diri agar tidak kusut.

- d. Jika kamu akan memoleskan lipstik karena luntur habis makan jangan kamu lakukan di meja makan, sebaiknya kamu ke toilet sebentar.
- e. Di tempat umum kamu boleh sesekali melihat wajahmu dengan cermin. Usahakan cermin tidak diperlihatkan kepada umum, kamu bisa menghalanginya dengan tas, buku, atau saputangan.
- f. Dandanlah dengan pantas tidak berlebihan. Apalagi kalau kamu masih sekolah jangan memakai *make up* tebal, kecuali sedang pentas seni atau pertunjukan.
- g. Pakailah parfum yang lembut tidak menyengat, pastikan orang lain tidak pusing dengan bau parfummu.
- h. Bagi kamu yang cowok, pakailah minyak rambut atau gel sekedarnya saja, jangan terlalu klimis. Kamu tahu cewek tidak suka cowok klimis.
- i. Gunakan perhiasan secukupnya jangan mencolok. Hal ini akan mengundang perhatian orang lain apalagi orang yang jahat kepadamu.
- j. Menggunakan perhiasan tidak berlebihan selain menjaga keamanan dirimu juga agar tidak menampakkan dirimu orang yang sombong dan suka pamer atau *riya'*.

2. Berbusana

Pakaian yang dikenakan mencerminkan kepribadian pemakainya. Oleh karena itu pemilihan pakaian yang tepat

dan sesuai akan menunjukkan penampilan yang sempurna. Ada beberapa tata krama yang dijadikan rujukan berbusana yang baik:

- a. *Busana sopan*. Busana sopan harus menjadi prinsip kamu, di mana pun dan dalam acara apa pun. Mengapa? Busana yang sopan menunjukkan pribadi yang sopan. Bagi kamu remaja putri boleh memakai pakaian seksi asal tidak seronok, yaitu memperlihatkan bagian-bagian tubuh yang tidak semestinya dipertontonkan. Memang sekarang lagi tren pakaian celana ketat, tetapi kurang sopan jika kamu menggunakan kaus *street* dengan memamerkan pusar ataupun pantat. Hindari memamerkan bagian dada karena kerah terlalu rendah, atau rok terlalu tinggi di bagian paha. Jika demikian bisa jadi orang-orang akan memalingkan pandangannya ke arah kamu dan merendahkanmu. Tidak rela, kan kalau orang menatapmu “nakal”. Kamu tidak setuju, terjadi pelecehan seksual gara-gara pakaian seksi yang kamu pakai.
- b. *Harmonis*. Serasikan pakaianmu dengan *make up*, gaya rambut, sepatu, dan aksesoris. Kamu akan merasakan pakaianmu serasi, jika kamu memilih warna yang sepadan. Contoh, warna yang sepadan: bawahan krem dengan atasan merah marun, coklat muda, atau *pink*, atau abu-abu. Kamu bisa memilih warna netral, misalnya warna yang mencolok atau *ngejreng* dengan warna hitam atau putih.
- c. *Sederhana*. Bagaimana yang dimaksud pakaian sederhana? Pakaian tidak ramai, tidak mencolok,

tidak *ngejreng* sehingga enak dilihat. Busana yang berlebihan akan mengusik pandangan dan terasa berat. Cowok ataupun cewek akan suka mereka berpakaian sederhana, kasual, tetapi tetap tampil rapi dan trendi. Kamu tidak perlu gila merek dan mode untuk tampil oke. Tidak jaminan baju atau pakaian mahal dan bermerek selalu cocok di tubuhmu.

- d. *Sesuai*. Mengenakan busana akan terasa pas jika sesuai dengan acara, bentuk tubuh, umur, dan kepribadian. Sesuaikan dengan acara yang akan kamu kunjungi, jangan salah kostum sehingga kamu ditertawakan orang. Bentuk tubuh juga menjadi pertimbangan, jika kamu gemuk jangan pakai celana ketat sampai lututmu tidak terlihat, maka kenakan pakaian bergaris vertikal atau memanjang agar kamu tampak lebih ramping, Sebaliknya pakaian bergaris horisontal atau mendatar akan memberikan kesan pendek. Jika kamu ramping jangan pakai baju ketat yang akan menampakkan kamu ramping. Mengenakan baju juga disesuaikan umur. Jika ingin tampak dewasa kamu bisa pakai busana dewasa. Berbusana juga disesuaikan kepribadian, pakailah busana yang nyaman dikenakan, sesuaikan dengan kepribadianmu.

3. Cara Berjalan

Ketika kita mengadakan perjalanan dengan berjalan kaki, ada bebarapa tata krama antara lain sebagai berikut:

- a. Mengikuti aturan untuk pejalan kaki, seperti berjalan di sisi sebelah kiri atau sesuai dengan

- peraturan di wilayah tersebut dan tidak mengganggu pejalan kaki yang lain.
- b. Hindari perilaku yang tidak terpuji, seperti berkelakar secara berlebihan, mengejek atau mengolok-olok, melempar sesuatu, mencoret-coret bangunan, atau berteriak-teriak sehingga menimbulkan kemarahan.
 - c. Tidak makan dan minum serta membuang sampah sembarangan ketika sedang berjalan kaki.
 - d. Tidak buang air sembarangan yang menimbulkan kekotoran atau bau tidak sedap.
 - e. Tidak bergaul secara berlebihan dengan teman lawan jenis, apalagi menjurus pada perbuatan maksiat.
 - f. Menyeberangi jalan dengan hati-hati, seperti dengan menengok kanan dan kiri hingga kondisinya aman dan tidak tergesa-gesa.
 - g. Jangan menggunakan barang berjasa atau perhiasan yang mencolok sehingga menimbulkan kerawanan dan mengundang kejahatan di perjalanan.
 - h. Bersikap waspada selama dalam perjalanan, khususnya terhadap orang yang baru dikenal.

Selanjutnya tata krama dalam berkendara umum, antara lain:

- a. Naik kendaraan dengan mencari kondisi yang aman, baik dari segi keadaan kendaraan itu sendiri ataupun kondisi para penumpangnya.

- b. Simpan dompet atau benda berharga di dalam tempat yang aman dan tidak menimbulkan kecurigaan.
- c. Memberikan tempat kepada orang tua yang berusia lanjut, ibu hamil, atau orang yang sedang sakit karena mereka dalam kondisi yang lemah.
- d. Hindari bercanda, berteriak atau menjerit-jerit sehingga mengganggu penumpang yang lain.
- e. Menolak pemberian makanan atau minuman dari orang yang tidak dikenal dengan tetap bersopan santun ketika menolaknya.
- f. Memeriksa kendaraan yang akan ditumpangi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- g. Membawa ongkos secukupnya dan membayar tarif sesuai dengan yang telah ditentukan.

Adapun tata krama berkendara pribadi, antara lain sebagai berikut:

- a. Lengkapi kendaraan dengan SIM (surat izin mengemudi) dan STNK (surat tanda nomor kendaraan) serta memeriksa kelayakan kendaraan tersebut.
- b. Tidak kebut-kebutan atau ugal-ugalan ketika mengendarainya.
- c. Gunakan helm bagi kendaraan motor untuk menghindari fatal apabila terjadi kecelakaan dan perhatikan rambu-rambu atau marka jalan.
- d. Tidak menelepon ketika sedang menyetir kendaraan karena sering menimbulkan kecelakaan akibat berkurangnya konsentrasi di jalan.

- e. Tidak menyetir dalam kondisi jiwa yang tidak stabil, sakit, atau setelah minum obat yang dapat menyebabkan kantuk.
- f. Beristirahat sejenak apabila merasa lelah dalam perjalanan karena akan berakibat kurang baik apabila dilanjutkan.
- g. Sediakan tempat sampah di dalam kendaraan sehingga tidak membuang sampah sembarangan di jalan.
- h. Segera perbaiki kendaraan apabila terjadi kerusakan dengan tetap memberikan tanda peringatan selama memperbaiki kendaraan di pinggir jalan yang aman.
- i. Persiapkan kendaraan beserta peralatan darurat yang akan dibutuhkan sewaktu-waktu terjadi kerusakan atau kecelakaan, seperti kotak obat atau *tool box*.
- j. Tetap sediakan uang kecil yang dibutuhkan apabila sewaktu-waktu akan parkir.

4. Cara Makan

Makan bersama keluarga di meja makan merupakan sarana menjaga kebersamaan yang baik. Segala macam obrolan, ungkapan perasaan bisa muncul di meja makan. Bagaimana jadinya kalau kamu sedang duduk di meja makan, seseorang bergabung duduk langsung makan. Semetara yang lain berdoa terlebih dahulu. Hal ini bisa merusak suasana. Apalagi makanan menyelip di gigimu, sementara mulutmu celemotan sambal. Kamu akan